

BERITA RESMI STATISTIK

No. 51/08/32/Th. XXVIII, 5 Agustus 2026



Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026

- Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026 Tumbuh 5,73 Persen (Y-on-Y)
- Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026 Tumbuh 2,25 Persen (Q-to-Q)
- Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026 Tumbuh 5,76 Persen (C-to-C)

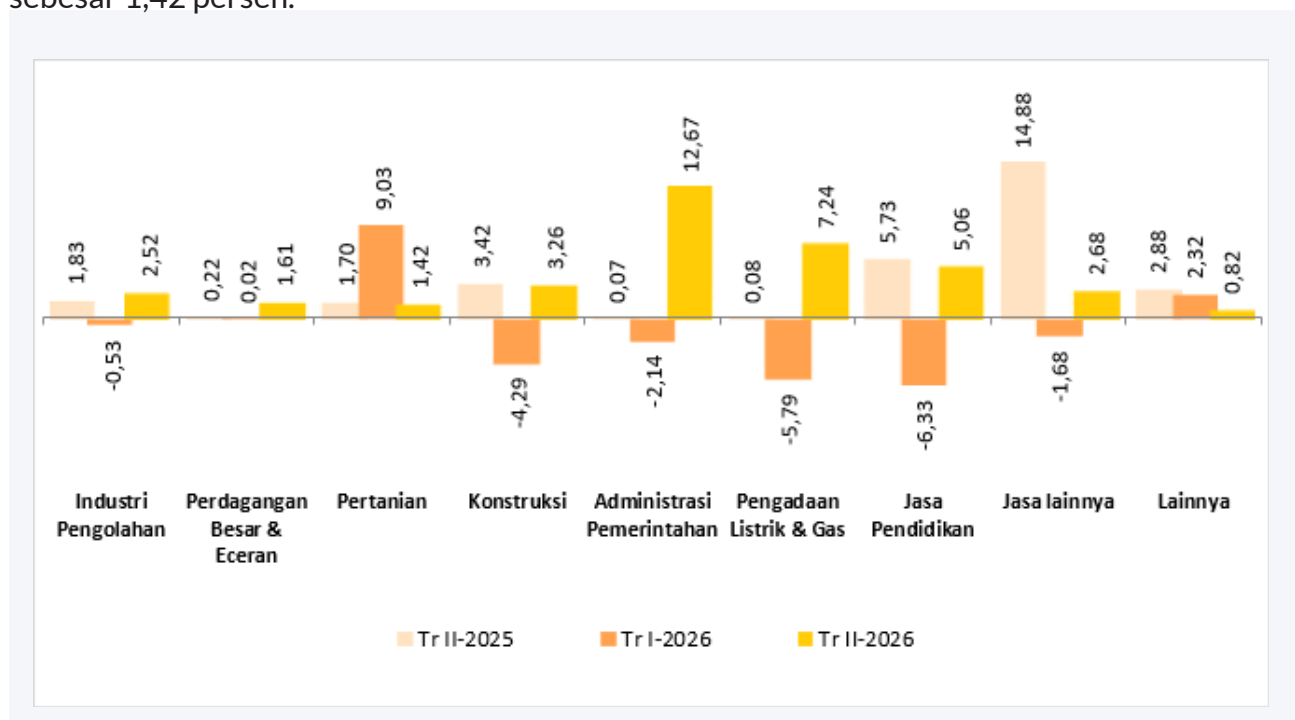


- Perekonomian Jawa Barat berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2026 mencapai Rp 833,95 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 486,11 triliun.
- Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2026 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 2,25 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,67 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,96 persen.
- Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2026 terhadap triwulan II-2026 mengalami pertumbuhan sebesar 5,73 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 18,28 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 40,24 persen.
- Ekonomi Jawa Barat semester I-2026 terhadap semester I-2025 mengalami pertumbuhan sebesar 5,76 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 16,11 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 47,38 persen..
- Sumber laju pertumbuhan (*Source of Growth/SOG*) secara (*y-on-y*) dari sisi lapangan usaha, dengan andil positif terbesar adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan yaitu sebesar 1,96 persen. Adapun dari sisi pengeluaran, andil positif terbesar terhadap pertumbuhan adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 3,03 persen.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (*q-to-q*)

Perekonomian Jawa Barat pada triwulan II-2026 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 2,25 persen jika dibandingkan dengan triwulan I-2026. Pertumbuhan positif terjadi pada beberapa lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 12,67 persen. Di posisi berikutnya, pertumbuhan lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas tumbuh sebesar 7,24 persen; Jasa Pendidikan sebesar 5,06 persen; Konstruksi sebesar 3,26 persen; dan Jasa lainnya sebesar 2,68 persen. Sementara itu, Lapangan Usaha dominan di Provinsi Jawa Barat yaitu lapangan usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 2,52 persen; lapangan usaha Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dapat tumbuh sebesar 1,61 persen; dan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh sebesar 1,42 persen.

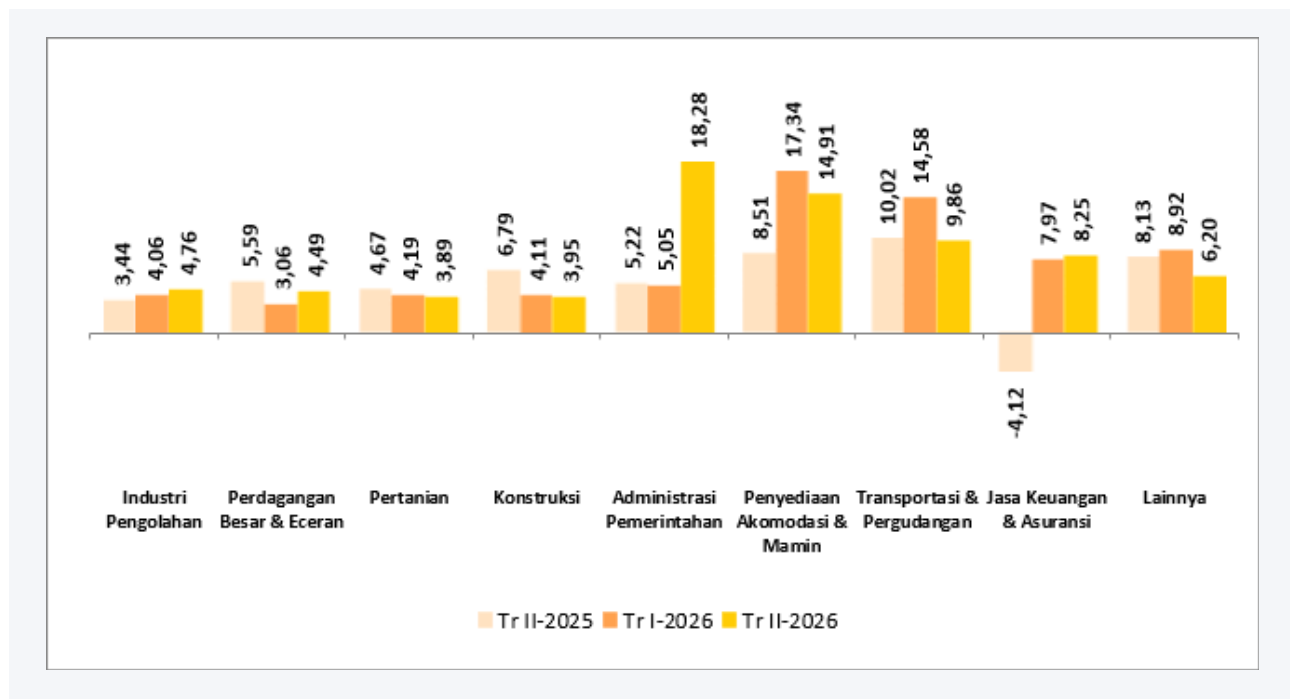


Gambar 1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*/persen)

Struktur PDRB Jawa Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan II-2026 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Jawa Barat masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 39,71 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,26 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 9,05 persen; dan Konstruksi sebesar 8,37 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Jawa Barat mencapai 71,39 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (y-on-y)

Ekonomi Jawa Barat triwulan II-2026 dibanding triwulan II-2025 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,73 persen. Pertumbuhan ini ditopang oleh lapangan usaha utama yang tumbuh cukup baik pada triwulan tersebut, seperti Industri Pengolahan tumbuh 4,76 persen dan Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang tumbuh 4,49 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 18,28 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 14,91 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 9,86 persen; serta Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,25 persen.

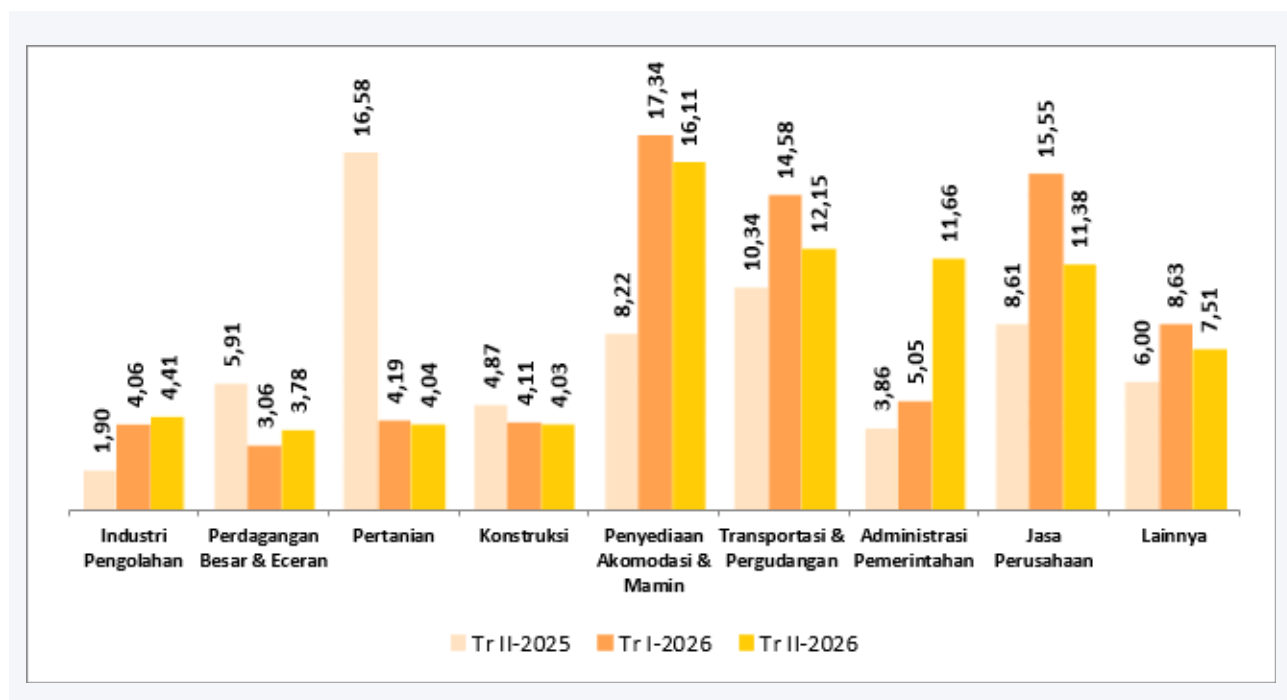


Gambar 2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y/persen)

Penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi (SOG) Jawa Barat triwulan II-2026 (y-on-y) paling besar berasal dari Industri Pengolahan dengan sumbangan positif sebesar 1,96 persen. Kemudian Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan andil sebesar 0,64 persen; diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,57 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 0,53 persen; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,44 persen. Lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan masing-masing di bawah 0,35 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (c-to-c)

Ekonomi Jawa Barat semester I-2026 dibanding semester I-2025 tumbuh sebesar 5,76 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan Usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 16,11 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,15 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,66 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 11,38 persen. Sementara itu Lapangan Usaha Industri Pengolahan tumbuh sebesar 4,41 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,04 persen; Konstruksi sebesar 4,03 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 3,78 persen.



Gambar 3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c/persen)

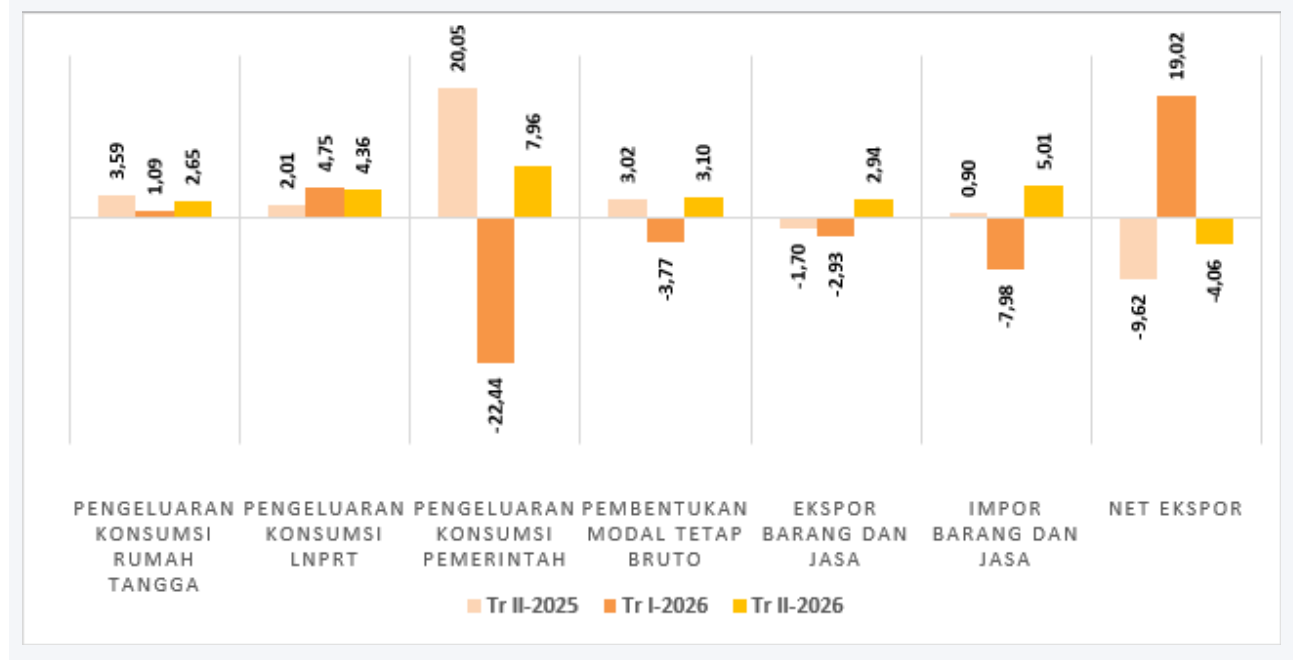
Struktur PDRB Jawa Barat menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku semester I-2026 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 39,64 persen; diikuti oleh Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 14,23 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 9,13 persen; Konstruksi sebesar 8,25 persen; dan Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Jawa Barat di semester I-2026 mencapai 71,25 persen.

Penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi (SOG) Jawa Barat semester I-2026 (c-to-c) paling besar berasal dari Industri Pengolahan dengan sumbangan positif sebesar 1,82 persen. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,69 persen; diikuti Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 0,55 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 0,55 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 0,47 persen. Lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan masing-masing di bawah 0,35 persen.

PDRB Menurut Pengeluaran

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (*q-to-q*)

Perekonomian Jawa Barat pada triwulan II-2026 dibandingkan dengan triwulan I-2026 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 2,25 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan positif terjadi pada beberapa Komponen Pengeluaran dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 7,96 persen diikuti oleh Komponen Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 4,36 persen; selanjutnya diikuti oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,94 persen, namun komponen Impor Barang dan Jasa (yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) tumbuh cukup tinggi sebesar 5,01 persen, sehingga pertumbuhan net ekspor mengalami kontraksi sebesar 4,06 persen. Komponen dengan pertumbuhan tertinggi selanjutnya adalah Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 3,10 persen; selanjutnya diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 2,65 persen.

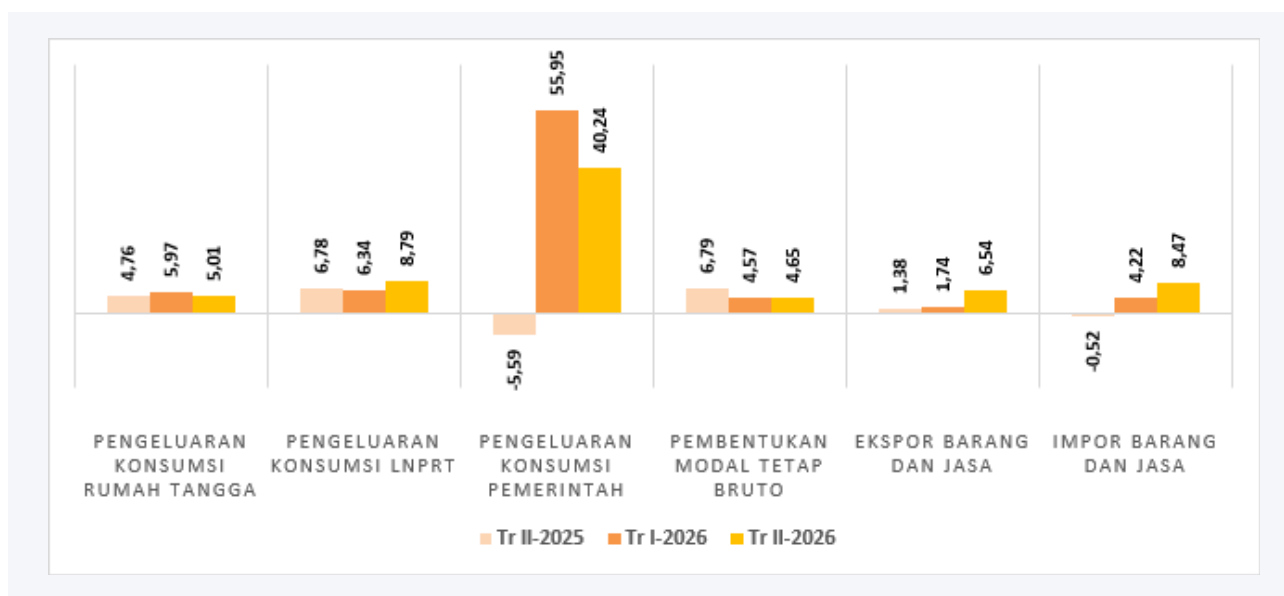


Gambar 4 Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (*q-to-q*/persen)

Struktur PDRB Jawa Barat menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2026 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Jawa Barat masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Barat yaitu sebesar 65,07 persen; diikuti oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 58,39 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 24,51 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 5,48 persen; dan Komponen Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,70 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 54,19 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (y-on-y)

Perekonomian Jawa Barat triwulan II-2026 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,73 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada triwulan II-2025 (y-on-y). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan seluruh komponen pengeluaran. Pada sisi pengeluaran, kinerja tertinggi ditunjukkan oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 40,24 persen. Komponen Pengeluaran dengan kinerja tertinggi selanjutnya adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah tangga (PK-LNPRT) tumbuh sebesar 8,79 persen. Komponen selanjutnya adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar 6,54 persen diikuti oleh Komponen Impor Barang dan Jasa (merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) sebesar 8,47 persen, sehingga secara ekspor netto mengalami kontraksi sebesar 0,02 persen; diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga (PK-RT) yang tumbuh sebesar 5,01 persen; selanjutnya Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 4,65 persen.

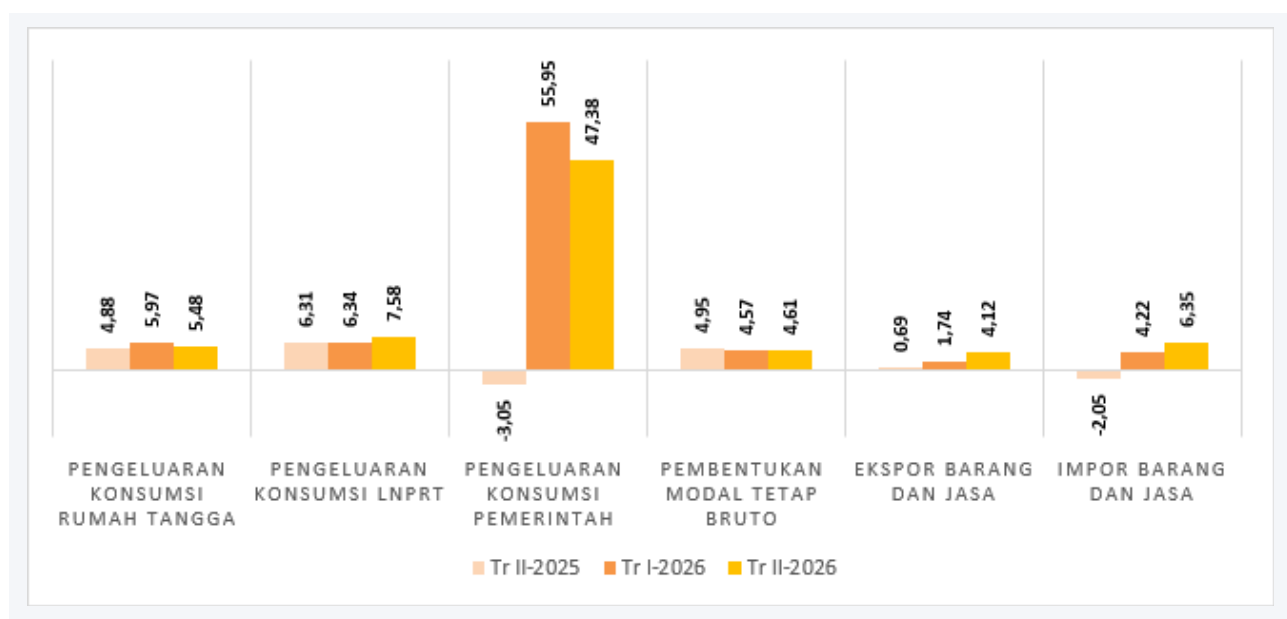


Gambar 5 Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y/persen)

Penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi (SOG) Jawa Barat triwulan II-2026 (y-on-y) terbesar berasal dari Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang memberikan sumbangan positif sebesar 3,03 persen, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 1,54 persen, selanjutnya diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang memberikan sumbangan positif sebesar 1,09 persen. Komponen Ekspor Barang dan Jasa memberikan sumbangan positif sebesar 3,32 persen, namun terkoreksi oleh Komponen Impor Barang dan Jasa sehingga secara net ekspor sebesar 0,00 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (c-to-c)

Ekonomi Jawa Barat semester I-2026 dibandingkan dengan semester I-2025 tumbuh sebesar 5,76 persen (c-to-c). Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan seluruh komponen pengeluaran komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 47,38 persen; diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh sebesar 7,58 persen. Komponen dengan pertumbuhan tertinggi selanjutnya adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang tumbuh sebesar 5,48 persen; diikuti Komponen Pembentukan Matriks Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 4,61 persen. Selanjutnya adalah Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,12 persen, sementara Komponen Impor barang dan Jasa tumbuh sebesar 6,35 persen, sehingga net ekspor mengalami kontraksi sebesar 3,06 persen.



Gambar 6 Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c/persen)

Struktur PDRB Jawa Barat menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku semester I-2026 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Jawa Barat masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Jawa Barat yaitu sebesar 65,26 persen; diikuti oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 57,62 persen; Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 24,21 persen; Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 5,32 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 0,70 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 53,15 persen.

Penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi (SOG) Jawa Barat semester I-2025 (c-to-c) berasal dari Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang memberikan sumbangan positif sebesar 3,30 persen, diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) dengan sumbangan positif sebesar 1,68 persen. Komponen lainnya memberikan sumbangan positif sebesar 0,78 persen terhadap perekonomian Jawa Barat.

Tabel 1 Nilai PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2010=100) Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026 (Triliun Rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Trw-II 2025**	Trw-I 2026***	Trw-II 2026***	Trw-II 2025**	Trw-I 2026***	Trw-II 2026***
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	69,19	73,71	75,49	32,88	33,68	34,16
B.	Pertambangan dan Penggalian	7,00	7,15	7,88	6,10	5,98	6,14
C.	Industri Pengolahan	303,96	316,47	331,15	188,91	193,03	197,90
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	3,08	3,12	3,35	1,46	1,44	1,54
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,75	0,81	0,82	0,40	0,42	0,42
F.	Konstruksi	62,66	65,02	69,78	37,36	37,61	38,83
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,45	113,58	118,95	65,74	67,60	68,69
H.	Transportasi dan Pergudangan	50,60	55,49	57,37	26,42	28,53	29,02
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24,01	27,57	28,07	13,52	15,43	15,54
J.	Informasi dan Komunikasi	29,27	31,07	31,82	30,91	32,78	33,33
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	19,80	22,65	22,41	10,22	11,48	11,06
L.	Real Estat	8,82	9,45	9,65	6,94	7,38	7,51
M,N.	Jasa Perusahaan	3,66	4,81	4,25	1,93	2,31	2,07
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,61	14,33	16,63	7,62	8,00	9,01
P.	Jasa Pendidikan	24,34	24,98	26,23	13,48	13,67	14,36
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,38	6,64	6,83	4,12	4,24	4,35
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	20,85	22,98	23,27	11,79	11,86	12,17
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		756,41	799,83	833,95	459,77	475,43	486,11

Catatan: **) Angka sangat sementara

***) Angka sangat sangat sementara

Tabel 2 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha Triwulan II-2026 Tahun Dasar 2010 (persen)

Lapangan Usaha		Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan Triw II-2026*** (q-to-q)	Sumber Pertumbuhan Triw II-2026*** (y-o-y)
		Triw II- 2026 Terhadap Triw I-2026*** (q-to-q)	Triw II- 2026 Terhadap Triw II- 2025*** (y-o-y)	Semester I- 2026 Terhadap Semester I-2025*** (c-to-c)		
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,42	3,89	4,04	0,10	0,28
B.	Pertambangan dan Penggalian	2,68	0,65	0,04	0,03	0,01
C.	Industri Pengolahan	2,52	4,76	4,41	1,02	1,96
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	7,24	5,97	2,44	0,02	0,02
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,81	5,58	4,49	0,00	0,00
F.	Konstruksi	3,26	3,95	4,03	0,26	0,32
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,61	4,49	3,78	0,23	0,64
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,71	9,86	12,15	0,10	0,57
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,71	14,91	16,11	0,02	0,44
J.	Informasi dan Komunikasi	1,67	7,83	8,26	0,12	0,53
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	-3,63	8,25	8,11	-0,09	0,18
L.	Real Estat	1,73	8,24	8,70	0,03	0,12
M,N.	Jasa Perusahaan	-10,35	7,08	11,38	-0,05	0,03
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,67	18,28	11,66	0,21	0,30
P.	Jasa Pendidikan	5,06	6,54	6,87	0,15	0,19
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,49	5,66	9,68	0,02	0,05
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	2,68	3,27	8,98	0,07	0,08
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		2,25	5,73	5,76	2,25	5,73

Catatan: q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulanan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya
***) Angka sangat sangat sementara

Tabel 3 Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Lapangan Usaha tahun 2025, Triwulan I, Triwulan II, Semester I tahun 2025 dan Triwulan I, Triwulan II, Semester I tahun 2026 (persen)

Lapangan Usaha		Tahun 2025**	2025**			2026***		
			Triw-I	Triw-II	Semester I	Triw-I	Triw-II	Semester I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	8,81	9,18	9,15	9,17	9,22	9,05	9,13	
B. Pertambangan dan Penggalian	0,91	0,97	0,92	0,95	0,89	0,95	0,92	
C. Industri Pengolahan	40,41	40,32	40,18	40,25	39,57	39,71	39,64	
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,41	0,42	0,41	0,41	0,39	0,40	0,40	
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	
F. Konstruksi	8,35	8,24	8,28	8,26	8,13	8,37	8,25	
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14,41	14,69	14,34	14,51	14,20	14,26	14,23	
H. Transportasi dan Pergudangan	6,59	6,44	6,69	6,57	6,94	6,88	6,91	
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,21	3,17	3,17	3,17	3,45	3,37	3,41	
J. Informasi dan Komunikasi	3,87	3,89	3,87	3,88	3,89	3,81	3,85	
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,76	2,77	2,62	2,69	2,83	2,69	2,76	
L. Real Estat	1,18	1,17	1,17	1,17	1,18	1,16	1,17	
M,N. Jasa Perusahaan	0,52	0,50	0,48	0,49	0,60	0,51	0,55	
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,74	1,85	1,80	1,82	1,79	1,99	1,90	
P. Jasa Pendidikan	3,28	3,13	3,22	3,18	3,12	3,14	3,13	
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,84	0,78	0,84	0,81	0,83	0,82	0,82	
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2,63	2,38	2,76	2,57	2,87	2,79	2,83	
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: **) Angka sangat sementara

***) Angka sangat sangat sementara

Tabel 4 Nilai PDRB Jawa Barat Menurut Komponen Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (2010=100) Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026 (Triliun Rupiah)

Komponen		Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
		Triw II-2025**	Triw I-2026***	Triw II-2026***	Triw II-2025**	Triw I-2026***	Triw II-2026***
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	502,68	523,48	542,66	278,26	284,64	292,19
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,21	5,52	5,84	3,10	3,23	3,37
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	31,67	41,26	45,70	17,54	22,79	24,60
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	183,10	191,16	204,39	107,69	109,31	112,70
5.	Perubahan Inventori	0,23	0,31	0,39	0,12	0,16	0,19
6.	Ekspor Barang dan Jasa	433,13	454,48	486,91	233,32	241,49	248,58
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa ¹⁾	399,61	416,38	451,95	180,25	186,18	195,52
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		756,41	799,83	833,95	459,77	475,43	486,11

Catatan: **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara

Tabel 5 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Pengeluaran Triwulan II-2026 Tahun Dasar 2010 (persen)

Komponen		Laju Pertumbuhan			Sumber Pertumbuhan Triw II- 2026*** (q-to-q)	Sumber Pertumbuhan Triw II- 2026*** (y-o-y)
		Triw II- 2026 Terhadap Triw I-2026*** (q-to-q)	Triw II- 2026 Terhadap Triw II- 2025*** (y-o-y)	Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025*** (c-to-c)		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,65	5,01	5,48	1,59	3,03
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,36	8,79	7,58	0,03	0,06
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,96	40,24	47,38	0,38	1,54
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,10	4,65	4,61	0,71	1,09
5.	Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6.	Ekspor Barang dan Jasa	2,94	6,54	4,12	1,49	3,32
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	5,01	8,47	6,35	1,96	3,32
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		2,25	5,73	5,76	2,25	5,73

Catatan: q-to-q: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulanan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya
***) Angka sangat sangat sementara

Tabel 6 Struktur PDRB Provinsi Jawa Barat Menurut Pengeluaran tahun 2025, Triwulan I, Triwulan II, Semester I tahun 2025 dan Triwulan I, Triwulan II, Semester I tahun 2026 (persen)

Komponen	Tahun 2025**	2025**			2026***		
		Triw I	Triw II	Semester I	Trw I	Triw II	Semester I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	65,51	65,54	66,46	66,01	65,45	65,07	65,26
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,67	0,68	0,69	0,68	0,69	0,70	0,70
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4,80	3,58	4,19	3,89	5,16	5,48	5,32
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	24,46	24,16	24,21	24,18	23,90	24,51	24,21
5. Perubahan Inventori	0,02	-0,04	0,03	0,00	0,04	0,05	0,04
6. Ekspor Barang dan Jasa	59,53	59,37	57,26	58,30	56,82	58,39	57,62
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	54,99	53,30	52,83	53,06	52,06	54,19	53,14
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara

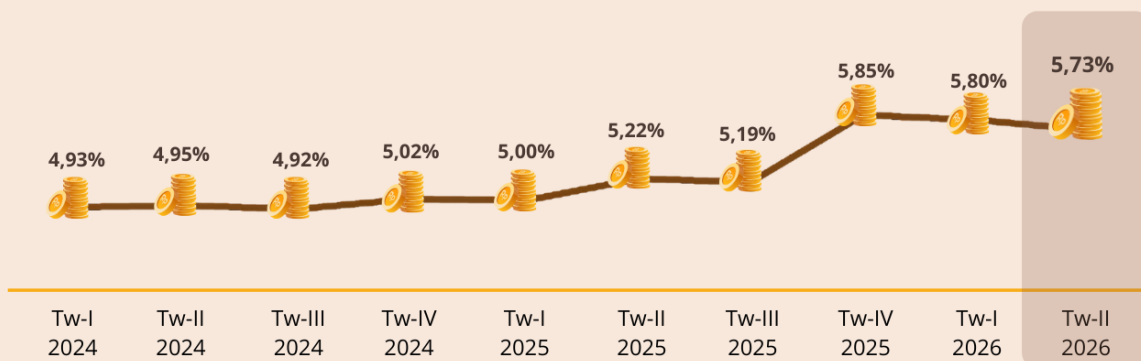
PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT TRIWULAN II-2026



Berita Resmi Statistik No. 51/08/32/Th. XXV, 05 Agustus 2026



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2024-2026 (Y-on-Y) (persen)



Pertumbuhan Tertinggi Dari sisi Produksi (y-on-y) (persen)



18,28%

Administrasi Pemerintahan,
Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

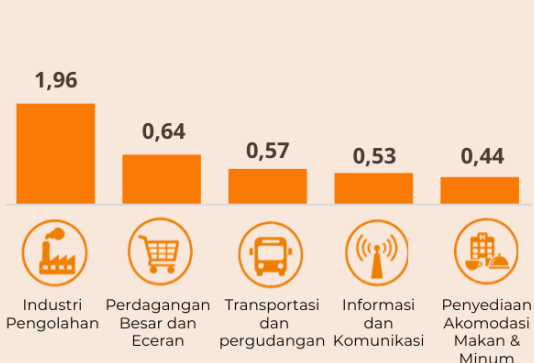
Pertumbuhan Tertinggi Dari sisi Pengeluaran (y-on-y) (persen)



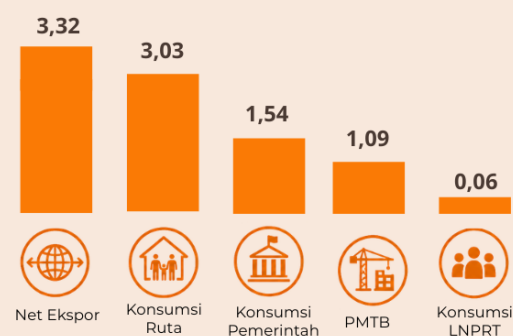
40,24%

Konsumsi Pemerintah

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Tw II-2026 Menurut Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Tw II-2026 Menurut Pengeluaran (y-on-y) (persen)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
<https://jabar.bps.go.id>

Gambar 7 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Triwulan II-2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Yuni Anggorowati. S.ST. MAP

Ketua Tim
Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

☎ (022) 7272595

✉ yuni_anggoro@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp: (022) 7272595

Homepage : <http://jabar.bps.go.id>

E-mail : bps3200@bps.go.id

